

## RELEVANSI SIKAP PLURALIS YESUS DALAM INJIL LUKAS

Marlen Tineke Alakaman

### Abstract

In the context of diversity, nonetheless there is an attitude that contrary to that reality. The diversity of the community and Indonesia in particular Maluku, which is composed of various religious, ethnic and racial diversity issues there are also show it. The exclusive attitude, often conflict and dissension that use "religious dress", an action of terrorism, the destruction and burning of places of worship, and means of mutual suspicious suspects between religious (Islam and Christianity) simply proves that the attitude of the pluralism is expected be an option within the context of society in Indonesia and the Moluccas in particular is far from what was expected. Learn from Jesus ' figure who also live in the context of pluralism, original but a Jew himself always depicted as being in conflict with the mood of the leaders of the Jewish religion. The practice of the life of Jesus as picture by the book of Luke is interesting in the context of diversity in Indonesia and Moluccas. By Luke, Jesus demonstrated pluralism attitude is as follows: Jesus sided with the poor people Women companions of Jesus, Jesus the friend of publicans and sinners. The concrete which distinguishes the book of Gospels with Luke's other love story is the enemy and the Samaritans are generous ago according to the author, Jesus teaches a new attitude pattern, the pattern of pluralism attitude that acts indiscriminately, until the enemy though.

**Keyword:***pluralisand gospel of Luke*

### Abstrak

Dalam konteks keberagaman, tetap saja ada sikap yang bertentangan dengan kenyataan itu. Keragaman masyarakat Indonesia dan Maluku khususnya terdiri dari berbagai agama, etnis dan ras juga menunjukkan terdapatnya persoalan keberagaman itu. Sikap eksklusif, konflik dan pertikaian yang menggunakan "baju agama", merebaknya aksi-aksi teroris, pengrusakan dan pembakaran sarana dan tempat ibadah, sikap saling curiga antar umat beragama (Islam dan Kristen) cukup membuktikan bahwa sikap pluralis yang diharapkan menjadi pilihan dalam konteks bermasyarakat di Indonesia dan Maluku khususnya masih jauh dari apa yang diharapkan. Belajar dari tokoh Yesus yang juga hidup dalam konteks kemajemukan, seorang Yahudi asli tetapi diri-Nya senantiasa dilukiskan sebagai yang berada didalam suasana konflik dengan para pemuka agama Yahudi. Praktek hidup Yesus sebagaimana yang dipotretkan oleh Kitab Lukas menjadi hal yang menarik dalam konteks keberagaman di Indonesia dan Maluku. Menurut Lukas, sikap pluralis yang ditunjukkan Yesus yakni Yesus berpihak pada orang-orang miskin, Yesus sahabat kaum perempuan, Yesus sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Konkritnya yang membedakan kitab Lukas dengan Kitab Injil lainnya ialah cerita mengasihi musuh dan orang Samaria yang murah hati yang bagi penulis, Yesus mengajarkan suatu pola sikap baru, pola sikap yang pluralis yang bertindak tanpa pandang bulu, sampai pada musuh sekalipun.

**Kata Kunci :***pluralis dan Injil Lukas*